

**EFEKTIFITAS AROMATERAPI LEMON TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN
POST LAPARATOMI HARI KE 1**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir
Dalam Rangka Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Diploma III Keperawatan**



Disusun Oleh:

VIVI DESTIARA PUTRI
2016.011961

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (ITS)
PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

EFEKTIFITAS AROMATERAPI LEMON TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST LAPARATOMI HARI KE 1

Vivi Destiara Putri¹, Yuli Widyastuti², Nanang Sri Mujiono³

¹Mahasiswa DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

²Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

³Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

JL.Tulang Bawang Selatan No.26 Tegalsari RT 02 RW 32, Kadipiro, Surakarta

*Email : vividestiarap@gmail.com

Kata Kunci

Aromaterapi
Lemon,
Nyeri,
Post
Laparotomi

Abstrak

Laparotomi adalah salah satu jenis operasi yang dilakukan pada daerah abdomen. Efek dari pembedahan adalah nyeri. Nyeri merupakan bentuk pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan. Aroma terapi lemon adalah jenis aromaterapi yang digunakan untuk mengatasi nyeri. Zat yang salah satunya linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post laparotomi hari ke 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode quasy eksperimennt dengan pendekatan pre test dan post test. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan jumlah responden 20. Instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon. Dengan hasil aromaterapi lemon efektif menurunkan skala nyeri dengan nilai p value 0,000 (<0,05).

THE EFFECTIVENESS OF LEMON AROMATHERAPY ON DECREASING PAIN SCALE IN POST LAPARATOMY PATIENTS ON DAY 1

Keywords

Lemon
aromatherapy,
Pain,
Post
laparotomy

Abstract

Laparotomy is one type surgery performed on the abdomen. The effect of surgery is pain. Pain is a form of unpleasant sensory and emotional experience. Lemon aromatherapy in lemon are one of then linalool which is useful for stabilizing the nervous system. The purpose of the research is to know the effectiveness lemon aromatherapy to decrease the scale of pain in patients on post laparotomy day 1. This research was a quantitative research with Quasy Experimental design of pre test and post test with sampling techique purposive sampling number of 20 respondents. The research instrumen used questionnaire. Data analysed Wilcoxon test. With outcome there is lemon aromatherapy effectively reduces pain scale with p value 0,000 (<0,05).

1. PENDAHULUAN

Laparotomi adalah pembedahan perut sampai membuka selaput perut (Jitawiyono, 2010). Operasi laparotomi dilakukan apabila terjadi masalah kesehatan yang berat pada area abdomen, misalnya trauma abdomen (Rahman, 2015).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka yang sangat signifikan. Diperkirakan setiap tahun ada 230 juta pembedahan utama yang dilakukan diseluruh dunia. Laparotomi merupakan salah satu jenis pembedahan yang memiliki prevalensi tinggi. Berdasarkan Kemenkes RI (2013), pada tahun 2012 di Indonesia, tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa dan diperkirakan 32% di antaranya merupakan tindakan bedah laparotomi.

Salah satu efek dari pembedahan adalah nyeri. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang bersifat aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian dimana terjadi kerusakan (Prasetyo, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri menurut Zakiyah (2015), antara lain : usia, jenis kelamin, kebudayaan, perhatian, makna nyeri, ansietas, mekanisme koping, kelelahan dan pengalaman sebelumnya.

Tindakan untuk mengurangi nyeri menurut Prasetyo (2010), mencakup tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologis dengan penggunaan obat-obat analgesik. Tindakan non farmakologis antara lain relaksasi, imajinasi terpimpin, aromaterapi, distraksi, massase, pemberian sensasi hangat dan dingin. Aromaterapi merupakan salah satu penatalaksanaan yang dapat menurunkan nyeri. Aromaterapi adalah suatu terapi alternatif yang digunakan sebagai salah satu cara perawatan tubuh dan atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan minyak esensial (Jaelani, 2009).

Mekanisme kerja perawatan aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan sistem penciuman.

Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang digunakan untuk mengatasi nyeri. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Wong (2010) dalam Purwandari, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Purwandari (2014) membuktikan bahwa menghirup aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post laparotomi dengan nilai p value 0,000.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post laparotomi hari ke 1, dengan tujuan khusus yaitu untuk mengetahui karakteristik responden. Untuk mengetahui karakteristik nyeri sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lemon.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental design* rancangan *Pretest Posttest* dengan teknik sampling purposive sampling. Sampel dalam penelitian sebanyak 20 responden post laparotomi hari ke 1 di RSUD Pandanarang Boyolali. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain aromaterapi lemon, lembar kuesioner nyeri, kassa dan tissue. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner dengan NRS (*Numeric Rating Scale*). Analisa data penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penelitian ini dilakukan kepada 20 responden dengan nyeri post laparotomi hari ke 1 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Analisa Univariat

a) Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
17-25 tahun	2	10
26-35 tahun	5	20
36-45 tahun	7	35
46-55 tahun	6	30
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan umur responden paling banyak adalah 36-45 tahun dengan jumlah 7 orang (35%).

b) Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	13	65
Laki laki	7	35
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan sebagian besar responden paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 13 orang (65%).

c) Pendidikan

Tabel 3. Menunjukkan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	6	20
SMA	13	65
PT	1	5
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan jumlah 13 orang (65%).

d) Pekerjaan

Tabel 4. Menunjukkan Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	(%)
IRT	6	30
Karyawan	6	30
Swasta	4	20
Buruh	3	15
Mahasiswa	1	5
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan sebagian besar responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 6 orang (30%) dan pekerjaan karyawan sebanyak 6 orang (30%).

e) Skala Nyeri Pretest

Tabel 5. Menunjukkan Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Pretest

Skala Nyeri	Frekuensi	%
Sedang	20	100
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan sebelum diberikan aromaterapi lemon sebagian besar responden dengan skala nyeri sedang sejumlah 20 orang (100%).

f) Skala Nyeri Posttest

Tabel 6. Menunjukkan Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Posttest

Skala Nyeri	Frekuensi	%
Ringan	11	55
Sedang	9	45
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan sesudah diberikan aromaterapi lemon sebagian besar responden dengan skala nyeri ringan sebanyak 11 orang (55%).

2) Analisa Bivariat

a) Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Statistik Skala Nyeri Pretest dan Posttest

Variabel	Shapiro-Wilk	p
Skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi lemon	0,711	0,000
Skala nyeri sesudah pemberian aromaterapi lemon	0,739	0,000

Berdasarkan tabel 7 memperlihatkan hasil

perhitungan uji normalitas data sebelum pemberian aromaterapi lemon menghasilkan (p-value) sebesar 0,000. Uji normalitas data sesudah pemberian aromaterapi lemon menghasilkan (p-value) sebesar 0,000. Nilai probabilitas kedua pengujian lebih kecil dari taraf kesalahan ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon berdistribusi tidak normal. Sehingga dapat digunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

b) Uji Wilcoxon

Tabel 8. Uji *Wilcoxon*

	Post Test
	Pre Test
Z	-4,359
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Berdasarkan tabel 8 hasil dari uji wilcoxon menunjukkan nilai yang diperoleh sebesar 0,000 dimana ($p < 0,05$), maka diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada penurunan skala nyeri sebelum diberikan aromaterapi lemon dan sesudah diberikan aromaterapi lemon. Dengan kata lain pemberian aromaterapi lemon efektif menurunkan terhadap skala nyeri pada pasien post laparatomi.

b. Pembahasan

1) Karakteristik responden berdasarkan usia

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan umur 36-45 tahun sebanyak 7 responden (35%). Hal ini sesuai dengan pernyataan Zakiyah (2012) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi nyeri seseorang salah satunya adalah usia, karena

respon nyeri juga lebih jelas pada usia dewasa dibandingkan dengan anak-anak dan lansia. Anak-anak mempunyai kesulitan dalam memahami nyeri sedangkan lansia cenderung tidak melaporkan nyeri yang dirasakan karena lansia yakin bahwa nyeri merupakan sesuatu yang harus diterima (Zakiyah, 2012).

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (65%). Faktor yang mempengaruhi nyeri salah satunya adalah jenis kelamin, secara umum laki-laki dan perempuan tidak berbeda dalam berespon terhadap nyeri, akan tetapi beberapa kebudayaan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam mengekspresikan nyeri (Zakiyah, 2012).

3) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 13 responden (65%). Bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menjaga kesehatan (Potter&Perry, 2009).

4) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 6 responden (30%) dan responden dengan pekerjaan karyawan sebanyak 6 responden (30%).

- 5) Penurunan skala nyeri responden
a) Sebelum pemberian aromaterapi lemon

Hasil penelitian sebelum pemberian aromaterapi lemon terdapat 20 responden (100) mengalami nyeri sedang.

- b) Sesudah pemberian aromaterapi lemon

Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang bersifat aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian dimana terjadi kerusakan (Prasetyo, 2010).

Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang digunakan untuk mengatasi nyeri. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Wong (2010) dalam Purwandari, 2014).

Hasil penelitian sesudah pemberian aromaterapi lemon terdapat 11 responden (55%) dengan skala nyeri ringan, sedangkan 9 responden (45%) dengan skala nyeri sedang. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z hitung – 4,359 dengan nilai p value signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan pemberian aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post laparatomi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat penurunan skala nyeri post laparatomi sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai pertimbangan referensi dalam

penelitian selanjutnya dengan menggunakan jenis aromaterapi yang berbeda.

5. REFERENSI

- Aribawa, M.N.G.I. 2017. *Dasar Manajemen Nyeri & Tatalaksana Multi Teknik Patient Controlled Analgesia*. Jakarta : Sagung Seto.
- Dahlan, S.M. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi dengan Menggunakan SPSS*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Jaelani. 2009. *Aroma Terapi*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Jitowiyono, S & Kristiyanasari W. 2010. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Koensoermardiyah. 2009. *A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Yogyakarta : Lily Publisher.
- Moelyono, Dr & Muchtaridi. 2015. *Aroma Terapi; Tinjauan Aspek Kimia Medisinal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Edisi 2. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ningrum, P. Mediani, S & Isabella, C. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wound Dehiscence pada Pasien Post Laparatomi. *Jurnal Keperawatan Universitas Padjadjaran*. 5(2) : 172-183.
- Padila. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Potter, P & Perry, A. 2009. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Prasetyo, S.N. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purwandari, F. Rahmalia, S. Sabrian, F. 2014. Efektifitas Terapi Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOM>

- PSIK/ diakses tanggal 21 Oktober 2018 pukul 10:36 WIB.
- Puspita, A.N. 2018. Pengaruh Aromaterapi Lavender Dan Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Fraktur di RS. Ortopedi Prof. DR. R. Soeharsono Surakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, A. 2015. Hubungan Antara Nyeri dan Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Pasien Post Laparatomi di Irna Ruang Bedah RSUP. DR. M. Djamil Padang. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Universitas Andalas.
- Suwanti, S. Wahyuningsih, M & Liliana, A. 2018. Pengaruh Aromaterapi Lemon (Cytrus) terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi pada Mahasiswi di Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. 5(1) : 345-349.
- Zakiah, A. 2015. *Nyeri : Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta : Salemba Medika.